Ciptakan Wirausaha Baru, Ratusan IKM di Kabupaten Pasuruan Ikuti Bimtek

Minggu, 31 Maret 2019

Kementerian Perindustrian RI menggelar Bimtek Produksi dan Kewirausahaan bagi ratusan IKM di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, dengan tujuan menciptakan 20.000 wirausaha baru industri kecil pada akhir 2019. Bimtek ini diikuti oleh 270 orang dari berbagai sektor IKM, mulai dari kerupuk hingga perbengkelan roda dua, dan berlangsung selama lima hari.

Nur Cahyani, Kasubdit IKM Makanan, menyampaikan pentingnya bimtek kewirausahaan sebagai fondasi bagi pembangunan ekonomi yang lebih demokratis. Ia juga menekankan rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia, yang saat ini masih di bawah 2 persen, dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura yang telah mencapai di atas 4 persen.

Nur menuturkan, kurang berkembangnya wirausaha di Indonesia disebabkan oleh pola pikir masyarakat yang masih kuno, kurangnya motivasi untuk maju, ketakutan untuk melakukan hal baru, dan kurang ditanamkannya jiwa wirausaha sejak dini.

Kementerian Perindustrian terus memberikan perhatian khusus pada pengembangan industri kecil dan menengah nasional, terutama dalam upaya peningkatan daya saing, jumlah populasi, dan penyerapan tenaga kerja. Bimtek ini diharapkan dapat membantu meningkatkan angka keberhasilan penumbuhan wirausaha industri kecil di berbagai wilayah di Indonesia, mengingat kontribusi sektor IKM terhadap sektor Industri mencapai 20% dan sumbangan sektor IKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2018 mencapai sekitar 4 persen.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.